PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 20 September 2014 Halaman: 3

Pasty, Obyek Wisata Baru Jogja

HARIAN JOGJA/JOKO NUGROHO

Sejak kepindahan dari Ngasem, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) berkembang menjadi rujukan baru wisata. Tidak hanya memenuhi kebutuhan para penghobi, kehadiran Pasty juga menarik wisatawan mancanegara untuk melihat lebih dekat kehidupan pasar.

"Untuk pelancong lokal, Pasty sekarang menjadi rujukan untuk berburu berbagai satwa dan tanaman hias guna memenuhi hobi. Sedangkan wisatawan mancanegara lebih kepada untuk mengetahui berbagai satwa dan tanaman hias endemik Jogja maupun Indonesia," jelas Koordinator Paguyuban Pedagang Satwa, Sukamdi Jumat (19/9) kemarin.

Sukamdi mengatakan, sejak dua tahun terakhir ini, Pasar Pasty sering menjadi tempat berkumpul para pencinta burung Merpati ataupun Kenari. Biasanya para penjual maupun pembeli lebih banyak berkumpul di depan pasar.

Tapi keberadaan mereka dinilai tidak menggangu, karena dalam sehari-hari masih banyak calon pembeli yang memutuskan masuk ke pasar untuk melihat hewan-hewan lainnya.

"Tapi khusus Merpati, saat ini sedang booming karena banyak diburu pembeli dari Jakarta dan Bandung, sehingga Pasty menjadi area bertemu yang populer. Sampai saat ini, omzet harian kami mencapai Rp100.000-Rp500.000,- per hari," terang Sukamdi.

Karena sudah menjadi rujukan wisata baru, Sukamdi berharap ke depan kalangan pedagang tidak lagi mengandalkan pendapatannya dari penjualan satwa maupun tanaman hias. Terutama komoditas yang sangat berkaitan dengan satwa maupun tanaman hias semisal pakan satwa, tempat bunga, kandang, dan masih banyak lagi.

Menjadi tempat rujukan juga disampaikan Supardjijono, Koordinator Pedagang Tanaman Hias. Dalam pantauan sehari-hari, pedagang tanaman hias Pasty menjadi rujukan dari beberapa kota tetangga semisal Solo, Klaten, Magelang, Purworejo, dan beberapa wilayah lainnya.

"Pembeli yang datang kebanyakan adalah kontraktor yang akan membangun rumah dan perumahan," ungkap Supardjijono.

Sementara itu Lurah Pasar Pasty, Padmono, perpindahan dari Ngasem sendiri memang bertujuan untuk memberikan pedagang tempat yang lebih baik dan strategis.

"Hasilnya, kami tidak menyangka, jika akhirnya Pasty menjadi rujukan wisata baik lokal maupun mancanegara, terlebih lagi di hari Minggu, kunjungan pasti membludak," terang Padmono

Saat ini tergabung sebanyak 133 pedagang aktif yang menjadi penghuni Pasty. Karena semakin banyak kunjungan, bisa dikatakan omzet Pasty meningkat tiap tahunnya. Data Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Pemkot Jogja, pada 2012 omzet mencapai Rp28 juta, tapi pada 2013 omzet menembus Rp90 juta.

Sebagai upaya memberikan pelayanan lebih kepada pedagang, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Yogyakarta membuka "Teras BRI" di Pasty. Di Teras BRI ini pedagang dapat mencari informasi mengenai tabungan maupun peminjaman untuk penambahan modal usaha.*

Dipersembahkan oleh:
Bagian Humas & Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta
Harian Jogja
Star Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005